Social, Humanities, and Educational Studies

SHEs: Conference Series 8 (4) (2025) 663 – 668

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP

Alexandro De Jesus, Matilda Pia Bone, Rosa Mustika Bulor

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang alexdejesus2108@gmail.com

Article History

accepted 1/10/2025

approved 1/11/2025

published 10/11/2025

Abstract

Each student has a different learning style that should be able to support optimal learning achievement, in reality there are still many students who have difficulty understanding the material because their learning style has not been fully accommodated in the learning process. The purpose of this study was to determine the effect of learning styles on the learning achievement of class VIII students of SMP Negeri 11 Kupang in the 2024/2025 academic year. The type of research used is quantitative descriptive research. The study population was 310 class VIII students and the research sample was 79 students. The sampling technique was a simple random sampling technique. Data collection tools were questionnaires and document studies. The data analysis technique used simple linear regression. Based on the results of the simple linear regression test, Fhitung > Ftabel = 10.318 > 3.965 and the significance value was 0.002 < 0.05, meaning that there is an influence of learning styles on student learning achievement. It can be concluded that there is an influence of learning styles on student learning achievement of class VIII SMP Negeri 11 Kupang. **Keywords:** Learning styles, Learning achievement, Students

Abstrak

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda yang seharusnya dapat mendukung pencapaian prestasi belajar secara optimal, pada kenyataannya masih banyak siswa yang kesulitan memahami materi karena gaya belajar mereka belum sepenuhnya terakomodasi dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kupang tahun pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 310 siswa dan sampel penelitian berjumlah 79 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *simple random sampling*. Alat pengumpulan data berupa angket dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, Fhitung > Ftabel = 10,318 > 3,965 dan nilai signifikansinya 0,002 < 0,05 artinya terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kupang. **Kata kunci:** *Gaya belajar, Prestasi belajar, Siswa*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series https://jurnal.uns.ac.id/shes

p-ISSN 2620-9284 e-ISSN 2620-9292



PENDAHULUAN

Sukadi (2018) gaya belajar adalah kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat. Gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya (Sukmadinata, 2012; Prayitno, 2010). Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda, tergantung pada bagaimana mereka lebih mudah menerima dan mengingat informasi (Sukandi, 2008:93).

Ghufron & Risnawita, (2013:13) berpendapat bahwa terdapat tiga jenis gaya belajar. Pertama, gaya belajar visual, yaitu gaya belajar yang lebih mengandalkan penglihatan untuk memahami dan mengingat informasi. Ciri-cirinya; lebih mudah mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar, cenderung rapi dan teratur, serta tidak mudah terganggu oleh keributan. Kedua, gaya belajar auditorial, yaitu gaya belajar yang lebih mengandalkan pendengaran untuk memahami dan memproses informasi. Ciri-cirinya; sering berbicara kepada diri sendiri saat belajar, aktif dalam aktivitas lisan, dan mudah terganggu oleh keributan. Ketiga, gaya belajar kinestetik, yaitu gaya belajar yang lebih mengutamakan aktivitas fisik dan gerakan dalam proses belajar (Fleming, 2001). Ciri-cirinya; berorientasi pada aktivitas fisik, suka banyak bergerak, serta sulit duduk diam dalam waktu yang lama (Sukandi, 2013).

Gaya belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Slameto (2010),menyatakan bahwa prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh bagaimana siswa belajar, termasuk gaya belajar yang digunakan. Jika gaya belajar yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa, maka prestasi belajar yang di hasilkan baik (Felder & Brent, 2005). Prestasi belajar adalah perubahan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik Kurjono (2010:160). Rita Dunn dan Kenneth Dunn (Irham dan Novan, 2013:106) menjelaskan bahwa siswa yang mampu belajar sesuai gaya belajarnya akan berdampak pada hasil prestasi belajar yang diraih.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar. Penelitian Penelitian Hayati & Suryanti, (2023,) menunjukkan sumbangan relatif masing-masing gaya belajar terhadap prestasi belajar yakni: gaya belajar visual 63,07%, gaya belajar auditorial 11,43%, dan gaya belajar kinestetik 21,89%. Selanjutnya penelitian Saiman, (2021) menunjukkan ada pengaruh gaya belajar (audio, visual, audiovisual dan kinestetik) terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 05 Kota Kupang. Gaya belajar yang lebih dominan adalah gaya belajar audio yaitu sebesar 34%, gaya belajar visual sebesar 30%, audiovisual sebesar 24% dan gaya belajar kinestetik sebesar 12 %.

Studi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Kupang. pada tanggal 29 Oktober 2024, diperoleh informasi bahwa siswa merasa bingung harus belajar dengan cara seperti apa, mereka kesulitan mengingat, dan memahami materi yang dibaca atau didengar. Berdasarkan hasil observasi tanggal 29 Oktober 2024, di kelas pada saat proses pembelajaran siswa lebih sering mencatat dan fokus ke papan tulis untuk melihat materi yang di sampaikan oleh guru, dan beberapa siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan dari guru serta aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, sementara ada beberapa siswa yang lebih mudah memahami materi pembelajaran setelah diminta untuk mempraktikkanya secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru memperoleh hasil bahwa perbedaan gaya belajar sangat memengaruhi prestasi belajar siswa, Siswa yang gaya belajarnya sesuai dengan metode pengajaran cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang gaya belajarnya tidak terakomodir oleh guru mata pelajaran dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya (Hamalik, 2012; Winkel, 2005).

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terdahap prestasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 11 Kupang, Jln. Taebenu, Kel. Naimata, Kec.Maulafa, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan mulai dari Januari 2025 sampai bulan Juni 2025. Populasi 310 siswa dan sampel 79 siswa dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dan studi dokumen. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas gaya belajar (X) dan variabel terikat prestasi belajar (Y).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi *26 for windows*. Hardani et al (2020) menjelaskan bahwa regresi linear sederhana adalah model probabilistik yang menyatahkan hubungan linear antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mempredikdi nilai Y untuk nilai X yang diberikan. Untuk pengujian regresi linear sederhana, penguji mengunakan bantuan aplikasi SPSS versi *26*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Sederhana

Hasil uji analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh gaya belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVAª							
	Sum of		Mean				
Model	Squares	df	Square	F	Sig.		
1 Regression	71,595	1	71,595	10,318	.002 ^b		
Residual	534,278	77	6,939				
Total	605,873	78					
a. Dependent Vari	able: Prestasi Be	elajar					
b. Predictors: (Cor	istant), Gaya Bel	ajar					

Hasil uji regresi linear sederhana pada tabel 1 tentang pengaruh Gaya belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai Fhitung = 10.318 dan nilai Ftabel 3.965 (Distribusi nilai Ftabel dapat dilihat pada lampiran 9) sehingga Fhitung > Ftabel = 10.318 > 3.965 dan nilai signifikansi sebesar 0.002 jika dibandingkan dengan α = 0.05, maka nilai sig lebih kecil dari pada α (sig. < α), yaitu 0.002 < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients							
		Unstandardized		Standardized			
		Coefficients		Coefficients			
Std.							
Мо	del	В	Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	46,245	2,189		21,127	0,000	
	Gaya Belajar	-0,057	0,018	-0,344	-3,212	0,002	

Berdasarkan data Tabel 2 diperoleh nilai thitung sebesar -3.212 dibandingkan dengan nilai ttabel pada taraf sigfnifikansi 5 % dengan N = 79-2 = 77 maka diperoleh ttabel sebesar 1.665 (Distribusi nilai ttabel dapat dilihat pada lampiran 10), sehingga thitung lebih besar dari ttabel (-3.212 >1.665) dan nilai signifikansi 0.002 < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh negatif gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary						
Model 1	R .344ª	R Square 0,118 onstant),	Adjusted R Square 0,107	Std. Error of the Estimate 2,63414		

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh nilai R Squere sebesar 0.118 artinya kontribusi variabel gaya belajar terhadap variabel prestasi belajar sebesar 11,8%, sedangkan 88,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 10.318 > 3.965$ dan nilai signifikansinya yaitu 0.002 < 0.05. Hasil analisis ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji koefisien determinasi diketahui kontribusi variabel gaya belajar terhadap variabel prestasi belajar sebesar 11,8%, sementara 88,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Hayati & Suryanti, (2023) dengan judul penelitian pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 2 Bukit Tinggi TA 2020/2021. Hasil penelitiannya menunjukkan sumbangan relatif masing-masing gaya belajar terhadap prestasi belajar sebagai berikut: gaya belajar visual 63,07%, gaya belajar auditorial 11,43%, dan gaya belajar kinestetik 21,89%.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saiman, (2021) Judul penelitian: pengaruh gaya belajar tehadap prestasi belajar siswa di SMPN 05 Kota Kupang. Hasil penelitian menunjukkan sumbangan relatif masing-masing gaya belajar terhadap prestasi belajar lebih dominan pada gaya belajar audio sebanyak 29 siswa atau sebesar 34%, sedangkan gaya belajar visual dengan jumlah 26 siswa atau sebesar 30%, audiovisual dengan jumlah 21 siswa atau sebesar 24% dan gaya belajar kinestetik jumlah individu 10 individu atau sebesar 12% gambaran prestasi belajar siswa di SMP Negeri 05 Kota Kupang sebagian besar dominan berada dalam kategori tinggi. 3). Ada pengaruh gaya belajar (audio, visual, audiovisual dan kinestetik) terhadap

prestasi belajar siswa di SMPN 05 Kota Kupang, f-hitung > f-tabel dengan taraf signifikansi < 0,05. Selanjutnya besar pengaruh gaya belajar dan prestasi belajar 80% sedangkan 20% oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Seuk et al (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebanyak 35,2% peserta didik memiliki gaya belajar visual, 55,2% peserta didik memiliki gaya belajar auditori, dan 29,6% peserta didik memiliki gaya belajar kinestetik. Secara umum, peserta didik cenderung memiliki gaya belajar visual dan auditori. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar. Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Gaya belajar mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 52% terhadap prestasi belajar peserta didik dan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di analisis dalam model.

Penelitian oleh Feronica (2024) di SMP Negeri 8 Tarakan menunjukkan bahwa gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi belajar matematika siswa. Kontribusi gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah: gaya belajar visual sebesar 6,5%, gaya belajar auditorial sebesar 8,1%, dan gaya belajar kinestetik sebesar 12,5%

Penelitian oleh Arifin et al. (2024) di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta menunjukkan bahwa gaya belajar siswa, baik visual, auditorial, maupun kinestetik, memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar akidah akhlak. Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap gaya belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan interpretasi hasil analisis data penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa agar hasil belajar lebih optimal. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian diperluas pada jenjang sekolah berbeda, variabel lain yang memengaruhi prestasi belajar, serta penggunaan metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N., Jinan, M., & Muthoifin. (2024). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Aqidah Akhlak Di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(1), 149–161. http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal Risalah/article/view/772
- Felder, R. M., & Brent, R. (2005). Understanding Student Differences. *Journal of Engineering Education*, 94(1), 57–72.
- Feronica. (2024). *Prestasi Belajar Matematika Kelas Ix Smp.* UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN.
- Fleming, N. (2001). Teaching and Learning Styles VARK Strategies.
- Ghufron, M., & Risnawita, R. (2013). Gaya Belajar Kajian Teorik. Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. (2012). Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara.
- Hardani, Andriani, H., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hayati, N., & Suryanti, R. (2023). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Bukitinggi TA 2020/2021. *Jurnal Edukasi : STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh*, 02(03), 71–78.

Social, Humanities, and Educational Studies

SHEs: Conference Series 8 (4) (2025) 663 - 668

- Irham dan Novan. (2013). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurjono. (2010). *Proses Belajar Mengajar Dengan Aspek-aspeknya*. Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prayitno, B. (2010). Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi. Rajawali Pers.
- Saiman, R. A. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 05 Kota Kupang*. Universitas Nusa Cendana.
- Seuk, S., Seran, W. A., Manek, S. S., & Asa, I. S. (2024). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri Halioan Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(4), 64–79. https://doi.org/10.62383/katalis.v1i4.870
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Bina Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dann R&D.*
- Sukadi. (2018). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. Deepublish.
- Sukandi (Ed.). (2008). Progressive Learning. Niaga Qolbun Salmin.
- Sukandi. (2013). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran.* Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W. (2005). Psikologi Pengajaran. Media Abadi.